

## **MENGURAI DEFINISI KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN**

**Ays Risma Febiana**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[aysr.ismaf@gmail.com](mailto:aysr.ismaf@gmail.com)

**Fadilah Rizka Wijaya**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[fadilahrizka02@gmail.com](mailto:fadilahrizka02@gmail.com)

**Hj. Mardiyah**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[Ummi.mardiyah@uinsa.ac.id](mailto:Ummi.mardiyah@uinsa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini menguraikan konsep kepemimpinan dalam pendidikan dengan pendekatan studi literatur, menganalisis definisi pemimpin, kepemimpinan, dan pimpinan, serta membandingkan kepemimpinan dengan manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan bukan sekadar jabatan formal, tetapi merupakan proses yang melibatkan pengaruh, inspirasi, dan motivasi terhadap individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, manajemen berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Artikel ini juga menyoroti strategi pengendalian dalam kepemimpinan sebagai faktor kunci dalam efektivitas organisasi, menegaskan bahwa pemimpin yang kompeten harus mampu mengelola konflik, membuat keputusan strategis, serta beradaptasi dengan perubahan. Pemahaman mendalam mengenai konsep kepemimpinan dan manajemen ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif bagi para akademisi dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas institusi pendidikan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Manajemen, Strategi pengendalian

## **PENDAHULUAN**

Manajemen kepemimpinan adalah konsep yang sangat penting dalam dunia organisasi modern. Istilah ini menggambarkan kemampuan seorang pemimpin untuk tidak hanya memimpin dan memotivasi anggota tim, tetapi juga untuk mengelola sumber daya organisasi secara efektif. Pemimpin yang kompeten dalam manajemen kepemimpinan mampu mengintegrasikan visi jangka panjang dengan pelaksanaan operasional sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis<sup>1</sup>.

Kepemimpinan yang efektif melibatkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota tim menuju pencapaian tujuan bersama. Selain itu, pemimpin juga harus memiliki keterampilan manajerial yang kuat, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kombinasi antara kemampuan kepemimpinan dan keterampilan manajerial ini sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efisien dan efektif.

Manajemen kepemimpinan juga mencakup pengambilan keputusan yang tepat dan bijaksana. Pemimpin harus mampu menganalisis situasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan membuat keputusan yang menguntungkan bagi organisasi. Selain itu, mereka harus mampu mengelola konflik dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung.

Dalam dunia yang terus berubah dan berkembang, manajemen kepemimpinan menjadi semakin penting. Pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan, mendorong inovasi, dan memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif dan relevan. Mereka juga harus mampu mengembangkan potensi anggota tim dan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan mendukung.<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Jurnal ini menggunakan metode penelitian studi literatur, yang mengandalkan sumber-sumber tulisan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Zed (dalam Mulyani & Haliza, 2021), studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, mengolah, dan menganalisis bahan penelitian. Dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Leny Marlina, "TIPE-TIPE KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN," no. 02 (2013).

<sup>2</sup> "2024-20240515-Buku Kepemimpinan-May 2024.Pdf," n.d.

ini, studi literatur digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menelusuri tulisan-tulisan yang telah ada sebelumnya.

Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan bahan-bahan penelitian berupa data dari berbagai tulisan. Kemudian, data tersebut diproses melalui langkah-langkah membaca, memilah, dan mengkaji sumber yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber-sumber data tersebut berasal dari berbagai jenis tulisan seperti buku teks, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur review yang mengandung konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian.<sup>3</sup>

## 1. Definisi Kepemimpinan

Pada awal mulanya kepemimpinan diyakini sebagai bakat bawaan lahir seseorang yang diperoleh sejak lahir, pada zaman dahulu orang meyakini bahwa kepemimpinan disebabkan oleh keberuntungan seorang pemimpin yang memiliki bakat alam yang luar biasa, dengan kharisma dan wibawa yang dimiliki sejak lahir mampu menjadikan seorang pemimpin, namun seiring berkebangnya zaman kepemimpinan ilmiah inipun berkembang menjadi ilmu kepemimpinan, tepatnya pada abad ke 20 bersamaan dengan pertumbuhan manajemen ilmiah (*scientific management*)<sup>4</sup>.

Kepemimpinan (*Leadership*) memiliki arti yang beda dengan (*Leader*). Kepemimpinan ialah kemampuan seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok organisasi dengan maksud mencapai tujuan yang di inginkan secara bersama. Sedangkan Pemimpin ialah seseorang seperti komandan, ketua, kepala dan sebagainya, berikut yang disampaikan oleh Rosalini Ginting, 2012.<sup>5</sup> Kepemimpin memiliki definisi yang beragam, menurut Rivai yang dikutip oleh Maharani kepemimpinan ialah perilaku yang memiliki tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi anggota kelompoknya dalam mencapai tujuan Bersama serta dapat memberikan manfaat bagi individu serta kelompok.<sup>6</sup> Kepemimpinan sering kali dipahami sebagai kemampuan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang lain. Kepemimpinan dapat dilihat sebagai alat, sarana, atau proses yang bertujuan membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu dengan sukarela atau penuh sukacita. Terdapat beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang, yaitu ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan.

---

<sup>3</sup> M Sahabuddin, "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN," n.d.

<sup>4</sup> By Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th., *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*, By Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th., first edition, n.d.

<sup>5</sup> Rosalina Ginting and Titik Haryati, "KEPEMIMPINAN DAN KONTEKS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN," no. 2 (2012).

<sup>6</sup> "Fahmi, I. (2012). Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi. \*Bandung: Alfabeta\*.," n.d.

Begitu juga yang di sampaikan oleh Fitriyana yang dikutip Leny Marlina, pemimpin ialah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin. artinya pemimpin tersebut mempunyai pengaruh yang cukup kuat untuk mempengaruhi suatu kelompok yang memiliki tujuan Bersama.<sup>7</sup> Fitriyani menyatakan di dalam kutipan Hartanto bahwasanya kepemimpinan ialah sekumpulan dari beberapa rangkaian kemampuan dan kepribadian, sifat-sifat seperti kewibawaan yang dijadikan sarana dalam meyakinkan anggotanya dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan dengan sukarela dan penuh semangat tanpa ada rasa paksaan. Kepemimpinan juga sebagai usaha untuk mempengaruhi anggota kelompok agar bersedia menyumbangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah di sepakati didalam organisasi.

Menurut Wulandari di dalam bukunya yang berjudul Kepemimpinan ialah suatu proses yang melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi, melibatkan, menginspirasi, memotivasi, mengarahkan, membuat keputusan serta saling berkomunikasi dengan berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu. Dimana seseorang memberikan arahan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah di sepakati. Tak hanya untuk mengatur dan mempengaruhi, kepemimpinan juga sering dikaitkan dengan pemberian motivasi, mengkoordinasi serta mengarahkan orang-orang untuk mencapai visi misinya.

Sutikno menjelaskan kutipan didalam bukunya yang diambil dari Sanusi bahwa kepemimpinan memiliki banyak definisi dari beberapa orang yang mencoba mendefinisikan arti kepemimpinan. Kepemimpinan ialah suatu proses atau aktifitas yang mempengaruhi kelompok yang telah diatur untuk mencapai tujuan bersama<sup>8</sup>. Kepemimpinan ialah suatu kemampuan yang melekat pada diri seorang pemimpin tergantung dari beberapa faktor, baik faktor internal maupun ekstern. Yakni sebagai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, baik yang berkedudukan lebih tinggi maupun lebih rendah darinya dalam berfikir dan bertindak agar yang memiliki perilaku individualistic dan egosentrik berubah perilaku menjadi organisasional.<sup>9</sup>

Kualitas dari pemimpin juga menentukan keberhasilan dari suatu organisasi tersebut, karena pengaruh dari pemimpin sangat signifikan terhadap kinerja sumber daya yang di pimpinnya. Kemampuan tersebut yang di sebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan tidak hanya terbatas pada otoritas formal tetapi juga mencakup kemampuan untuk menggunakan

---

<sup>7</sup> Fitriyani Fitriyani, Aidil Aidil, and Zainab Zainab, "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal," *El-Ghiroh* 19, no. 2 (September 30, 2021): 177–85, <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v19i2.332>.

<sup>8</sup> "Fahmi, I. (2012). Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi. \*Bandung: Alfabeta\*."

<sup>9</sup> "Filsafat Dan Teori Kepemimpinan (Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, S.E., M.Th.) (z-Lib.Org).Pdf," n.d.

berbagai strategi, seperti bujukan, penghargaan, dan ancaman, untuk mencapai tujuan<sup>10</sup>. Kualitas kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi, dan pemimpin harus memiliki keterampilan dan sifat-sifat yang baik untuk memastikan kolaborasi yang efektif dan sukses dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan juga bersifat fleksibel dan bisa berlangsung di mana saja, menunjukkan pentingnya keterampilan interpersonal dan kemampuan adaptasi dalam berbagai konteks.

Suwatno menjabarkan bahwa pemimpin itu dilahirkan, bukan di bentuk. Yang merujuk pada teori genetik. Ia menuturkan bahwa pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk sebagai pemimpin. Teori ini di pahami melalu adanya kalangan bangsawan dan raja, misalnya dalam kerajaan inggris. Orang tua menjadi raja, sehingga anak yang lahir dari keturunannya akan diangkat menjadi raja penerusnya<sup>11</sup>. Lalu hadir teori sosial yang bertolak belakang dengan teori genetik, dimana yang menyatakan bahwa seorang pemimpin disebabkan oleh adanya proses pembentukan sebagai pemimpin. Setiap individu jika diberikan bekal Pendidikan, pembelajaran dan pengalaman untuk menjadi pemimpin maka akan mampu untuk menjadi pemimpin<sup>12</sup>. Teori ini menekankan pada interaksi sosial baik dari konteks interaksi, organisasional, dinamika kelompok dalam membentuk gaya, perilaku serta efektifitas seorang pemimpin

Dari berbagai definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan melibatkan berbagai elemen, seperti mempengaruhi perilaku individu atau kelompok, memberikan motivasi, menginspirasi, serta mengarahkan usaha bersama menuju visi dan misi organisasi. Kesimpulannya, berbagai teori kepemimpinan ini menawarkan pandangan yang beragam tentang bagaimana kepemimpinan dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks dan situasi untuk mencapai efektivitas organisasi. Masing-masing teori memberikan kerangka kerja yang berbeda untuk memahami dan menerapkan kepemimpinan yang sukses.

## **2. Definisi Manajemen**

Manajemen memiliki banyak artian yang bias kita ambil, menurut Usman manajemen berasal dari Bahasa Latin "manus" yang berarti "tangan" dan "agere" yang berarti "melakukan." Kedua kata tersebut digabung menjadi "managere," yang artinya "menangani." Dalam ilmu bahasa, ini disebut pengertian etimologis. Kata "managere" kemudian diterjemahkan ke dalam

---

<sup>10</sup> *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan, By Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, S.E., M.Th.*

<sup>11</sup> "2024-20240515-Buku Kepemimpinan-May 2024.Pdf."

<sup>12</sup> "Fahmi, I. (2012). *Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi*. \*Bandung: Alfabeta\*."

bahasa Inggris menjadi "to manage" dengan kata benda "management." Orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut "manager" atau "manajer" dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Prancis, kata ini disebut "ménagement," yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Indonesia, kata "management" diterjemahkan menjadi "manajemen," yang berarti "pengelolaan."<sup>13</sup>

Menurut Tanthowi didalam kutipan dari Marry Parker bahwa manajemen sebagai "*The art of getting done through people*"<sup>14</sup> yang dapat diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, Maksud dari "seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain" adalah bahwa manajemen tidak hanya tentang teknik atau metode tertentu, tetapi juga melibatkan keterampilan interpersonal yang halus dan kompleks. Seorang manajer atau pemimpin harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk bekerja bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti bahwa seorang pemimpin perlu memahami dinamika kelompok, memanfaatkan kekuatan individu, menyelesaikan konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Seni dalam manajemen adalah tentang bagaimana mempengaruhi orang lain dengan cara yang efektif dan efisien, serta menggunakan keahlian dan bakat orang-orang di sekitar untuk mencapai hasil terbaik.

Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses yang kompleks yang mencakup perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap upaya anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>15</sup>. Pertama, perencanaan adalah langkah awal yang esensial dalam manajemen, di mana tujuan organisasi ditentukan dan strategi untuk mencapainya dirumuskan. Tanpa perencanaan yang jelas, organisasi tidak akan memiliki arah yang jelas untuk diikuti. Kedua, organisasi melibatkan pengaturan dan pengelolaan sumber daya serta anggota tim sehingga mereka dapat bekerja secara efisien. Ini termasuk pembagian tugas, penugasan tanggung jawab, dan koordinasi antar anggota tim. Ketiga, kepemimpinan adalah elemen kunci dalam manajemen, di mana pemimpin harus mampu memotivasi, membimbing, dan mengarahkan anggota organisasi. Kepemimpinan yang efektif memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keempat, pengawasan adalah proses yang melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja anggota organisasi serta penggunaan sumber daya. Pengawasan bertujuan untuk

---

<sup>13</sup> Eri Susan, "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA" 9, no. 2 (2019).

<sup>14</sup> "Fahmi, I. (2012). Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi. \*Bandung: Alfabeta\*."

<sup>15</sup> Marwan Syaban, "KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *AL-WARDAH* 12, no. 2 (November 7, 2019): 131, <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.

memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana dan memungkinkan tindakan korektif jika diperlukan.<sup>16</sup>

Manajemen tidak hanya berfokus pada tindakan individu, tetapi juga pada koordinasi dan kolaborasi antar anggota tim. Dengan memanfaatkan semua sumber daya secara efisien dan efektif, manajemen bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi di tengah lingkungan yang dinamis dan berubah-ubah. Oleh karena itu, manajemen adalah proses yang terstruktur dan sistematis yang sangat penting untuk keberhasilan organisasi.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Ini menekankan pentingnya peran seorang manajer dalam mengarahkan dan mengoordinasikan aktivitas anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Di sisi lain, G. R. Terry menggambarkan manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Proses ini dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal<sup>17</sup>.

Pandangan diatas menunjukkan bahwa manajemen tidak hanya tentang menetapkan tujuan, tetapi juga tentang mengelola dan mengarahkan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas manajemen sangat bergantung pada kemampuan seorang manajer untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengendalikan sumber daya yang ada. Manajemen adalah seni dan ilmu memanfaatkan kegiatan orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efisien dan efektif<sup>18</sup>.

G.R. Terry dan Andrew F. Sikula, mendefinisikan manajemen sebagai kombinasi seni dan ilmu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain agar melaksanakan rencana pemimpin dan mencapai tujuan organisasi. Manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa manajemen sebagai seni dan ilmu memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu. Di dalam manajemen, terdapat teknik-teknik yang kaya dengan nilai-nilai estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, mempengaruhi,

---

<sup>16</sup> arsyam, "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," n.d.

<sup>17</sup> Demina Demina, "LEADERSHIP MANAGEMENT OF EDUCATION AND PERSONALITY LEADERS OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0," *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (December 31, 2020): 153, <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2616>.

<sup>18</sup> HIKMAT, *MANAJEMEN PENDIDIKAN* (Bandung:2009, n.d.).

mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan yang diinginkan<sup>19</sup>.

Di dalam islam manajemen juga sering di terapkan seperti yang diriwayatkan oleh sayyidina ali ibn thalib “*Al haqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*” yang artinya kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara dengan rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebathilan /kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi. Maksudnya, dalam konteks apapun, termasuk dalam organisasi, pemerintahan, atau bahkan kehidupan sehari-hari, sebuah kebenaran atau niat baik membutuhkan perencanaan, struktur, dan pengelolaan yang baik untuk dapat berdiri teguh dan menghadapi tantangan. Tanpa manajemen yang baik, kebenaran atau kebaikan bisa dengan mudah disingkirkan oleh keburukan yang lebih terorganisir dan strategis<sup>20</sup>. Dalam hal ini, pentingnya manajemen dan organisasi yang baik dalam memperjuangkan kebenaran dan kebaikan menjadi sangat jelas. Dengan pengelolaan yang baik, nilai-nilai positif bisa bertahan dan berkembang meskipun menghadapi tantangan yang besar.

Secara keseluruhan, manajemen adalah seni pencapaian tujuan melalui usaha orang lain, yang melibatkan strategi untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan non-manusia secara optimal dalam mencapai hasil yang diinginkan. Argumentasi ini menunjukkan bahwa manajemen adalah proses yang kompleks dan memerlukan keahlian interpersonal serta pengetahuan teknis untuk mencapai keberhasilan organisasi.

### **3. Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan**

Perbedaan antara leadership dan manajemen adalah esensial dalam memahami dinamika organisasi. Leadership (kepemimpinan) adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup pengembangan individu, pembinaan tim, dan inovasi, serta berfokus pada perubahan dan hubungan antar individu. Pemimpin cenderung memiliki gaya yang karismatik, inspiratif, dan visioner, yang mengarahkan tim menuju visi dan misi yang jelas untuk masa depan<sup>21</sup>. Di sisi lain, manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif. Manajemen berorientasi pada tugas dan stabilitas, dengan fokus pada

---

<sup>19</sup> “Manaj Pend. CombBinder1.Pdf,” n.d.

<sup>20</sup> “MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.”

<sup>21</sup> Ginting and Haryati, “KEPEMIMPINAN DAN KONTEKS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN.”

pengaturan proses, sumber daya, dan prosedur operasional. Manajer memiliki gaya yang lebih formal dan prosedural, mengandalkan perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, dan pengawasan kinerja<sup>22</sup>.

Kedua konsep ini tidak hanya berbeda dalam fokus dan pendekatan, tetapi juga dalam tujuan utama mereka. Leadership bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi tim, sementara manajemen bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional. Pemimpin menciptakan visi dan arah, sedangkan manajer memastikan bahwa segala aspek operasional berjalan sesuai rencana. Dalam konteks organisasi yang kompleks, leadership dan manajemen saling melengkapi untuk mencapai keberhasilan yang holistik. Dengan memadukan keduanya, organisasi dapat mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih efektif.

#### **4. Definisi kepemimpinan pendidikan**

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah konsep multidimensi yang kompleks yang memainkan peran penting dalam menentukan arah, pengembangan, dan keberhasilan suatu lembaga. Memahami dan merumuskan definisi manajemen pendidikan membutuhkan penelitian mendalam, dengan mempertimbangkan berbagai teori dan perspektif praktik. Manajemen pendidikan tidak hanya terkait dengan posisi formal eksekutif seperti pengawas dan perdana menteri, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi dan memotivasi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.<sup>23</sup>

Pertama, ini adalah cara mendefinisikan manajemen pendidikan dan melihatnya sebagai proses mempengaruhi orang lain dan mencapai tujuan pendidikan yang mapan. Dalam konteks ini, manajer pendidikan diminta untuk mengelola guru, siswa dan staf administrasi dan pekerjaan secara sinergis dan efektif. Jenis kepemimpinan ini membutuhkan keterampilan komunikasi yang sangat baik, keterampilan pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan siswa. Pendidikan yang efektif dalam pendidikan membantu menciptakan budaya sekolah dalam integratif, inovatif dan berprestasi.

Selain itu, manajemen pendidikan terbukti dalam hal nilai dan etika. Seorang manajer pendidikan yang baik harus memiliki integritas, integritas, dan komitmen untuk memberikan layanan pendidikan terbaik. Nilai-nilai ini membentuk dasar keadilan dan mewakili

---

<sup>22</sup> Ayep Ayep et al., "Kepemimpinan dan Komunikasi (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 4, no. 1 (February 11, 2023): 315–23, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1434>.

<sup>23</sup> "Ejurnal\_pustaka,+ART5-2c.Pdf," n.d.

pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga untuk membentuk budaya yang memprioritaskan nilai-nilai moral dan etika.

Pada kenyataannya, manajemen pendidikan juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang berkembang. Dalam era digital dan global ini, manajer pendidikan harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, mengelola keragaman budaya di lingkungan sekolah, dan menjawab tantangan yang disebabkan oleh perubahan kebijakan pendidikan. Kemampuan untuk berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga merupakan kunci bagi manajemen pendidikan yang sukses.

Secara keseluruhan, perumusan definisi manajemen pendidikan membutuhkan pemahaman yang komprehensif dan holistik. Manajemen manajemen pendidikan tidak hanya tentang pelaksanaan lembaga, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, menginspirasi komunitas pendidikan, dan mengembangkan kemungkinan semua individu yang terlibat. Memahami berbagai aspek manajemen pendidikan akan membantu Anda mengembangkan manajer yang dapat membuat perubahan positif di dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis, kebutuhan akan manajer pendidikan yang efektif menjadi semakin penting. Manajemen pendidikan berbicara tidak hanya tentang keterampilan manajemen, tetapi juga tentang bagaimana tangga dapat membuat perubahan positif pada lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, perumusan definisi manajemen pendidikan harus mencakup berbagai aspek, mulai dari perspektif strategis hingga nilai-nilai etika berdasarkan keputusan dan tindakan manajer.<sup>24</sup>

Aspek penting dalam definisi manajemen pendidikan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi bagi lembaga-lembaga yang telah ia terapkan. Visi yang kuat tidak hanya menyediakan semua anggota organisasi, tetapi juga memberikan sumber motivasi bagi guru, siswa dan karyawan lainnya. Manajer pendidikan yang efektif dapat mengomunikasikan visi ini dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh semua pemangku kepentingan, dan merasa bahwa setiap orang berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan menjadi proses kolektif yang melibatkan semua orang yang terlibat dalam pendidikan.

---

<sup>24</sup> Jonisar et al., "Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam," *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, November 5, 2022, 233–40, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.338>.

Pendidikan juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, budaya dan politik di mana ada lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan memiliki fitur unik dan berbagai tantangan. Seorang manajer pendidikan yang efektif harus dapat memahami konteks dan desain strategi yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik lembaganya. Kemampuan untuk melakukan analisis kontekstual ini sangat penting untuk pedoman yang efektif dan bahasa keputusan.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan dan manajemen memiliki perbedaan mendasar, namun keduanya saling melengkapi dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan lebih berorientasi pada pengaruh, motivasi, dan inspirasi terhadap individu maupun kelompok, sementara manajemen berfokus pada pengelolaan sumber daya serta proses operasional. Pemimpin yang efektif tidak hanya memiliki jabatan formal, tetapi juga mampu mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan orang lain menuju pencapaian visi bersama. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, mendorong kolaborasi, serta memastikan keberlanjutan institusi pendidikan dalam menghadapi perubahan zaman.

Selain itu, strategi pengendalian dalam kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menjaga efisiensi dan efektivitas organisasi. Pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan dalam merancang strategi, mengelola konflik, mengambil keputusan yang tepat, serta mengadaptasi diri dengan perubahan yang terus berkembang. Manajemen yang baik juga mendukung kepemimpinan dengan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal. Oleh karena itu, kombinasi antara kepemimpinan yang visioner dan manajemen yang terstruktur sangat diperlukan agar organisasi, terutama di bidang pendidikan, dapat berkembang secara berkelanjutan dan mencapai kesuksesan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayep, Ayep, Muchammad Fikri, Abdul Malik Zulkarnain, And Achmad Fauzi. “Kepemimpinan Dan Komunikasi (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, No. 1 (February 11, 2023): 315–23. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1434>.
- By Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, S.E., M.Th. *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*, By Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, S.E., M.Th. First Edition., N.D.
- Demina, Demina. “Leadership Management Of Education And Personality Leaders Of Industrial Revolution 4.0.” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, No. 2 (December 31, 2020): 153. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2616>.
- “Ejurnal\_Pustaka,+Art5-2c.Pdf,” N.D.
- “Fahmi, I. (2012). *Manajemen Kepemimpinan Teori Dan Aplikasi*. \*Bandung: Alfabeta\*.,” N.D.
- “Filsafat Dan Teori Kepemimpinan (Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, S.E., M.Th.) (Z-Lib.Org).Pdf,” N.D.
- Fitriyani, Fitriyani, Aidil Aidil, And Zainab Zainab. “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal.” *El-Ghiroh* 19, No. 2 (September 30, 2021): 177–85. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v19i2.332>.
- Ginting, Rosalina, And Titik Haryati. “Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan,” No. 2 (2012).
- Hartanto, Dr Selamat B. “Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan,” N.D.
- Hikmat,. *Manajemen Pendidikan*. Bandung:2009, N.D.
- Jonisar, Syatiri Ahmad, Tentr Septiyani, Asmawati, And Dudi Suprihadi. “Konsep Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, November 5, 2022, 233–40. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.338>.
- Mahdiyah, Alifahtul, Ulviana Nurwachidah, And Muhammad Hanist. “Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam: Definisi, Fungsi, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya” 2, No. 7 (2021).
- “Manaj Pend. Combbinder1.Pdf,” N.D.
- Marlina, Leny. “Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan,” No. 02 (2013).

- Mulyono, Hardi. "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3, No. 1 (May 19, 2018): 290–97. <https://doi.org/10.32696/Jp2sh.V3i1.93>.
- "Peer\_Presipitasi\_9\_2.Pdf," N.D.
- Rahmi Aulia, Bambang Kurniawan, And Muhamad Subhan. "Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi." *Journal Of Student Research* 2, No. 1 (January 3, 2024): 121–31. <https://doi.org/10.55606/Jsr.V2i1.1908>.
- Sahabuddin, M. "Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan," N.D.
- Susan, Eri. "Manajemen Sumber Daya Manusia" 9, No. 2 (2019).
- Syaban, Marwan. "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Wardah* 12, No. 2 (November 7, 2019): 131. <https://doi.org/10.46339/Al-Wardah.V12i2.141>.
- Utari, Sri, And Moh. Mustofa Hadi. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6, No. 1 (August 20, 2020): 994. <https://doi.org/10.20961/Jpi.V6i1.41095>.